

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan langsung ke tempat penelitian agar dapat memberikan gambaran suasana dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi dan menjelaskan hubungan dari permasalahan yang sedang diteliti.¹ Sehingga peneliti hadir langsung ke lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang pendidikan *life skills* di pondok modern Daarul Husna Bae Kudus. Sedangkan metode Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan *life skills* di pondok modern Daarul Husna Bae Kudus. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang “Pendidikan *life skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus”.

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tri. Menurut Furchan; pendekatan studi kasus

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. sugi81.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

merupakan suatu penyelidikan intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.³

Pada penelitian ini penulis ingin memaparkan mengenai pendidikan *life skills* di pondok modern Daarul Husna Bae Kudus, demi memberi bekal para santrinya untuk kehidupan selanjutnya, dengan demikian laporan ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk membuat gambaran penyajian tersebut, data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, ataupun dokumen resmi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Modern Daarul Husna, Karangbener, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59327. Pondok Modern Daarul Husna adalah sebuah pondok pesantren yang berbasis *modern* dengan kurikulum yang dikombinasikan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum KMI, sebagaimana pondok Gontor di Ponorogo. Sehingga menjadikan pondok tersebut memiliki ciri khas tersendiri di banding pesantren pada umumnya. Pemilihan lokasi penelitian di latar belakang karena ketertarikan penulis dengan keunikan program yang dijalankan pondok modern Darul Husna terutama pada bidang peningkatan *life skills* santri. Penelitian ini penulis susun kurang lebih 1 – 2 bulan, yang saya lakukan mulai Agustus sampai dengan September 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

1. Pengasuh

Dari pengasuh peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi di pondok modern Daarul Husna Bae Kudus. Serta gambaran umum tentang berjalannya pendidikan *life skills* di pondok tersebut.

2. Ustadz/Ustadzah

Melalui ustadz/ustadzah peneliti dapat memperoleh informasi mengenai respon santri pada pendidikan *life skills*

³ Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

dalam keseharian mereka disamping kegiatan mengaji yang ada dipesantren pada umumnya yang mana ustadz/ustadzah lah yang sangat berperan dalam pembelajaran, pembinaan kecakapan hidup santri di pondok modern Daarul Husna serta pemantauan khusus terhadap santri.

3. Santri

Dari santri peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai pendidikan *life skills* di pondok. Dan juga dapat mengetahui perilaku, tindakan dan sikap santri terhadap pelaksanaan pendidikan *life skills* sebagai output yang sebenar-benarnya.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.⁴ Seperti yang bersangkutan yaitu pengasuh, ustadz/ustadzah, santri dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.⁵ Sumber data ini bisa didapat dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁶

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip resmi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 15. 309.

⁶ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁷

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan untuk mengumpulkan data terkait program pendidikan *life skills* yang dilaksanakan di Pondok Modern Darul Husna Bae Kudus serta bagaimana hasilnya.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan rangkaian pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang atau lebih sebagai informan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai pertanyaan diajukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati. Wawancara ini berguna untuk memahami realitas subyek penelitian karena akan lebih terbuka.

Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan berbagai data terkait program pendidikan *life skills* yang diterapkan pondok pesantren Daarul Husna Bae Kudus beserta hasilnya kepada beberapa informan diantaranya; pengasuh, ustadz/ustadzah dan beberapa santri.

3. Dokumentasi

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

⁸ Wiratna, 32.

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi seperti halnya: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan yang menjadi program Pondok Modern Daarul Husna yang berkaitan dalam peningkatan *life skills* santrinya serta hasil yang didapat pada setiap santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode sara. Triangulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang meliputi:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai

bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.⁹

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Pengumpulan data diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰ Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, melakukan *focus group* (diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal dengan dipimpin seorang moderator), dan metode lain yang serupa.¹¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah peneliti mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan maksud menyampaikan informasi dengan menguraikan data beserta penjelasannya yang berkaitan dengan pendidikan *life skills* di pondok modern Daarul Husna.

Kemudian peneliti menyusun data tersebut dengan baik dan runtut serta menyesuaikan terhadap fokus penelitian ini, sehingga data tersebut mudah dilihat, dibaca, dan dipahami

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 375.

¹⁰ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 140.

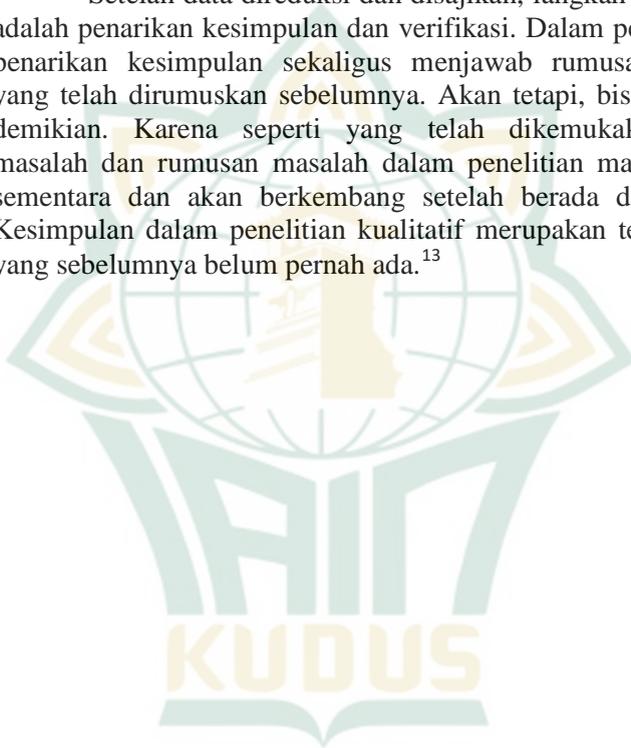
¹¹ Teddy Chandra dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 31.

sebagai rangkaian kegiatan atau tindakan, kejadian, dan peristiwa yang terkait dengan penelitian.

Data-data yang telah diperoleh peneliti, kemudian disajikan berupa kata-kata atau uraian teks singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar, sehingga penelitian ini termasuk kategori kualitatif deskriptif.¹²

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi, bisa jadi tidak demikian. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹³



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 431.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 438.

